FORUM ILMIAH DAN DISKUSI MAHASISWA (FORISMA) KE-V TAHUN 2024
Volume 4 (2024) ISSN: 3025-535X

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA NY. H DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MASDIAR MEDAN PERJUANGAN

Novrisya Bayu Eka Putri[1], Ribur Sinaga[2], Emmaria Nova Damanik[3], Toga Adi Putra Sinaga[4], Angelina Hosiana Nababan[5], Andre Ade Roito[6]

[123456]STIKes Mitra Husada Medan

Email : novrisyahbayuekaputri@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, menilai status gizi (dengan mengukur lingkar lengan atas atau menghitung IMT/Indeks Masa Tubuh), pemeriksaan tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan pemberian imunisasi TT bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, Test laboratorium rutin dan khusus, Temu wicara termasuk Perencanaan Persalinan dan.(Kemenkes RI, 2020). Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator yang didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. (Profil Ksehatan Indonesia, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk Melakukan asuhan kebidanan Komprehensif sesuai dengan penerapan manajemen kebidanan mendokumentasikan asuhan kebidanan di Klinik Masdiar. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif memaikai metodologi studi kasus dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan keadaan ataupun menawarkan penjelasan yang tidak memihak..

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, *Continuity of care,* Kehamilan

LATAR BELAKANG

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan secara berkala oleh tenaga kesehatan professional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil berserta janin yang dikandungnya. Pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care agar dapat melakukan kunjungan kehamilan secara teratur minimal 6 kali selama masa kehamilan. (Kemenkes RI, 2020)

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, menilai status gizi (dengan mengukur lingkar lengan atas atau menghitung IMT/Indeks Masa Tubuh), pemeriksaan tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan pemberian imunisasi TT bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, Test laboratorium rutin dan khusus, Temu wicara termasuk Perencanaan Persalinan dan.(Kemenkes RI, 2020)

Dalam upaya meningkatkan kesehatan keluarga, perlu intervensi yang menyeluruh sejak bayi baru lahir, anak bayi, balita, remaja, usia subur hingga usia lanjut usia (continuum of care), dan dalam aplikasinya kebijakan-kebijakan tersebut tertuang dalam 12 (duabelas) indikator keluarga sehat yaitu keluarga mengikuti KB, Ibu hamil yang mendapatkan ANC (antenatal care) sesuai standar, bayi mendapatkan imunisasi lengkap, pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, pemantauan pertumbuhan balita, penderita TB paru yang berobat sesuai standar, penderita hipertensi yang berobat teratur, penderita gangguan jiwa berat yang diobati, tidak ada anggota keluarga yang merokok, seluruh keluarga menjadi anggota JKN, mempunyai sarana air bersih serta menggunakan jamban keluarga.(Dinkes Sumut,2019).

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator yang didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. (Profil Ksehatan Indonesia, 2020)

Terdapat 187 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020, terdiri dari 62 kematian ibu hamil, 64 kematian ibu bersalin, dan 61 kematian ibu nifas. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2019 yaitu 202 orang. (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara,2020).

Pelayanan kesehatan masa hamil wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan sekurang-kurangnya empat kali kunjungan pada masa kehamilan yaitu: 1 (satu) kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 (satu) kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 (dua) kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 25-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara,2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif memaikai metodologi studi kasus dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan keadaan ataupun menawarkan penjelasan yang tidak memihak. Strategi yang dilakukan pada laporan tugas akhir ini yakni mengarahkan pada pasien hamil yang mengalami mual muntah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan yang berkelanjutan telah diberikan kepada NY.H yang dimulai dari kehamilan yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan diIndonesia dengan menggunakan pedekatan, yaitu continuity of care. Asuhan ini juga secara tidak langsung akan sangat memengaruhi penekanan AKI di Indonesia yang diharapkan turun sesuai dengan apa yang diharapkan. Asuhan kebidanan yang telah dilakukan kepada Ny.H umur 28 tahun pada kehamilan 12-13 minggu, 24-26 minggu, sampai 31 minggu sudah dilakukan pengkajian data mulai dari anamnese hingga melakukan asuhan.Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan ANC pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan ibu, sikap ibu, tingkat pendidikan ibu, paritas, pekerjaan ibu, status ekonomi,dukungan suami dan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan .Jadwal kunjungan antenatal care (ANC)Ny.H sebanyak 3 kali kunjungan selama hamil. Pada saat trimester I 1 kali, trimester II 1 kali, dan Trimester III 2 kali. Dan berdasarkan program pemerintah ANC dilakukan paling sedikit 4 kali kunjungan antenatal care, trimester I(sebelum 14 minggu), trimester II (antara 14-28 minggu), kunjungan trimester III (sesudah 36 minggu)NY.H mengatakan bahwa haid terakhirnya pada tanggal 02 Desember 2022 dan bulan selanjutnya ibu tidak mengalami haid. Wanita harus mengetahui Haid Pertama Haid Terakhir (HPHT) supaya dapat di taksir umur kehamilan dan Taksiran Tanggal Persalinan (TTP) Ny.H adalah 09 September 2023

Berat badan sebelum hamil Ny.H yaitu 59 Kg dan pada ANC terakhir 75 Kg kenaikan berat badan ibu 16 kg, kenaikan berat badan ibu hamil secara tepat sesuai. Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan memberikan kontribusi yangsangat penting bagi proses dan output persalinan. Lila yang dimiliki Ny.H 28 cm. Standar minimal untuk lingkar lengan atas (LILA) pada wanita dewasa atau usia produktif adalah 23,5 cm. jika ukuran LILA kurang dari 23,5 cm maka intreprestasinya adalah kuran energy kronis (KEK).Dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

Ny.H menemukan beberapa masalah atau keluhan yang dirasakan oleh NY.H yaitu mual dan muntah hal ini merupakan fisiologis dikarenakan pada trimester I Hormon HCG meningkat, pada trimester II ibu merasakan nyeri di bagian pinggang ibu itu merupakan fisiologis karena bayimulai berkembang, Dan untuk mengatasi mual muntah Ny.H diharapkan makan sedikit tapi sering.Pada kunjungan kedua ibu datang tidak ada keluhan namun dilakukan tindakan suntik TT 1 dan jadwal kunjungan ulang berikutnya. Pada kunjungan Ketiga ,Ny.H memasuki trimester III ibu merasakan sering Buang Air Kecil (BAK) hal ini merupakan keadaan fisiologis juga karena semakin tua kehamilan maka semakin besar pertumbuhan janin dan adanya tekanan karena kepa mulai

memasuki panggul. Selama melaksanakan asuhan antenatal care, semua asuhan yang diberikan pada Ny.H terlaksana dengan baik, keadaan Ny.H normal, suami dan keluarga bersifat kooperatif sehingga saat melaksanakan asuhan tidak terjadi kesulitan.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. H pada masa kehamilan maka dapat disimpulkan bahwa: Asuhan kehamilan pada Ny. H dimulai dari kontak pertama untuk pemeriksaan kehamilan pada tanggal 10 September 2023. Selama masa kehamilan ibu, tidak adanya di jumpai keluhan berat yang diallami oleh ibu semua masih dalam batas fisiologis.

DAFTAR PUSTAKA

N. Irma Hartati, “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Langsa

Lama,” *J. Pendidik. dan Prakt. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–30, 2019, Jennings Lindsey K and KrywkoDiann

M. 2019. Hyperemesis Gravidarum, https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30422512.

Harahap, Rahmaini Fitri, Lazuar Dani Rose Alamanda, and Idam Lestari Harefa. "Pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 8.1 (2020): 84-95.

Hariadini, Ayuk Lawuningtyas, et al. "Narrative review: pengaruh jahe (Zingiber Officianale) terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil." *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi* 3.1 (2022): 38-49.

Rahmah, Siti, Anna Malia, and Dewi Maritalia. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Syiah Kuala University Press, 2022.

Hidayanti, Lilik, and M. Zen Rahfiludin. "Dampak anemi defisiensi besi pada kehamilan: A literature review." *Gaster* 18.1 (2020): 50-64.

Putri, Intan Mutiara, and Nunung Ismiyatun. "Deteksi Dini Kehamilan Beresiko." *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama* 8.1 (2020): 40-51.

FORISMA-V 2024 STIKes Mitra Husada Medan